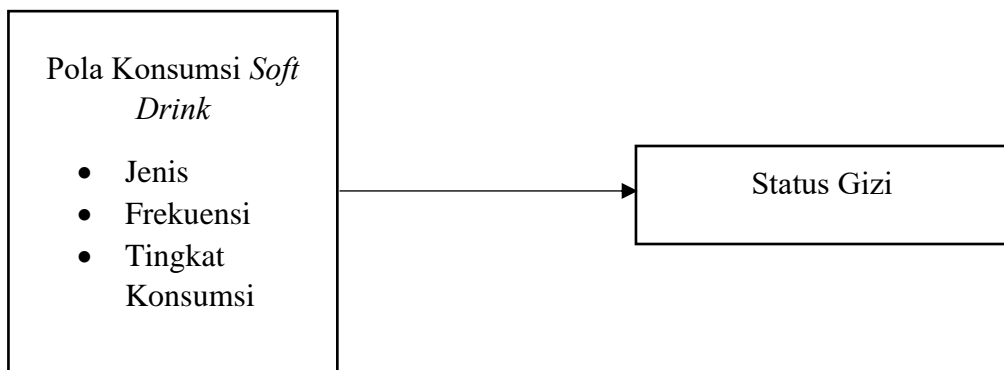


## BAB III

### KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual adalah rumusan atau penyederhanaan kerangka teori atau teori yang mendukung penelitian. Kerangka konseptual penelitian ini diuraikan pada gambar 1.



Gambar 1. Pola Konsumsi *Soft Drink* Dengan Status Gizi

Pola konsumsi meliputi konsumsi sehari – hari dan konsumsi *soft drink*. Status gizi dipengaruhi oleh pola konsumsi yang terdiri dari jenis, frekuensi, tingkat konsumsi *soft drink*. Karena *soft drink* bisa mengurangi nafsu makan setiap orang dan tidak mengonsumsi gizi seimbang dengan baik. Dalam penelitian ini dapat dikaji dengan variabel terikat dan variabel bebas.

## B. Variabel dan Definisi Operasional

### 1. Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Variabel bebas/Independen : pola konsumsi minuman *soft drink*.
- b. Variabel terikat/Dependen : status gizi remaja SMP N 1 Abiansemal

### 2. Definisi Operasional

**Tabel 2.**

**Definisi Operasional Variabel**

Jenis Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala Pengukuran
Status gizi pada remaja	Status gizi adalah salah satu faktor penting dalam mencapai status kesehatan optimal. Dengan kategori dari IMT/U berdasarkan PMK No. 2 Tahun 2020 Anak dan Remaja.	Melakukan pengukuran tinggi badan dengan microtoice dan menimbang berat dengan timbangan digital	Kategori dari IMT/U berdasarkan PMK No 2 Tahun 2020 dengan indikator z-score dari < - 3 SD - > + 2 SD	Interval
Pola Konsumsi <i>Soft Drink</i>	Pola konsumsi <i>soft drink</i> secara bertahap dari jenis, frekuensi, tingkat konsumsi.	Melakukan wawancara langsung kepada sampel mengenai pola konsumsi <i>soft drink</i> menggunakan metode form SQ-FFQ.	-	Ordinal
a. Jenis	Jenis <i>soft drink</i> yang dikonsumsi terdiri dari <i>soft drink</i> berkarbonasi (coca – cola, fanta, sprite, green sands, kukubima, tebs, pepsi) dan <i>soft drink</i> non karbonasi (pocari sweat, orange water, floridina, larutan, dll)	Wawancara menggunakan from SQ-FFQ	Total jenis <i>soft drink</i> yang dikonsumsi dalam sehari Tidang mengonsumsi = 0 Tinggi = 2 jenis Rendah = 1 jenis	Ordinal
b. Frekuensi	Berapa kali dalam sehari sampel mengonsumsi <i>soft drink</i>	Wawancara menggunakan from SQ-FFQ	Jumlah mengonsumsi <i>soft drink</i> dalam sehari Tidak mengonsumsi = 0 Jarang = 1x/hari Sering = 2x/hari	Ordinal
c. Tingkat konsumsi <i>soft drink</i> per hari	Rerata volume <i>soft drink</i> yang dikonsumsi sampel dalam sehari	Wawancara menggunakan from SQ-FFQ	Jumlah konsumsi sehari dikalikan dengan volume jenis <i>soft drink</i> yang dikonsumsi dalam sehari	Ordinal